

DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS TERHADAP PENGGUNAAN KALIMAT PADA BAHASA INDONESIA

Agussyafriada, Yulia Arfanti, Sutikno
Pascasarjana Bahasa Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
syafrida@gmail.com

Dari hasil penelitian yang berjudul "Dampak Penggunaan Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Kalimat Pada Bahasa Indonesia. Didapat data yang bisa dikembangkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dimana banyak sebagian besar peserta didik yang duduk dikelas X ADM SMK Amir Hamzah kecamatan Indra Pura yang menggunakan bahasa atau kosa kata Inggris dalam berkomunikasi dengan menggunakan kalimat bahasa Indonesia. Faktor yang menjadi peserta didik menggukannya bahasa Indonesia adalah media elektronik, dikarenakan siaran atau iklan yang putar banyak yang menggunakan bahasa asing dalam hal ini terfokus pada bahasa Inggris saja. Dari semua siaran yang ada menggunakan bahasa Inggris. Kemudian faktor selanjutnya jatuh pada media sosial, contohnya Facebook, Instagram dan banyak media yang menjadi faktor. Faktor yang lain adalah dari teman-teman dan lingkungan yang ada disekitar peserta didik bertempat tinggal. Dampak yang ditimbulkan banyak peserta didik tidak mengetahui bahasa Indonesia itu sendiri ketika hendak mengutarakan terhadap suatu objek yang dibahas. Jika hal ini dibiarkan kelamaan, maka bahasa Indonesia akan tersisih dengan sendirinya. Hal ini adalah perkerjaan kita bersama untuk menjaga kemurnianbahasa Indonesia itu sendiri.

Kata kunci:*dampak, bahasa Inggris, terhadap, kalimat, bahasa Indonesia*

Abstract

From the results of research entitled "The influence of English usage on the use of Indonesian Sentence class X students Al-Washliyah high school district Indra Pura year of learning 2019-2020". Obtained data that can be developed in Indonesian language subjects. Where most of the students who sit in the class X ADM Amir Hamzah high school district Indra Pura using English language or vocabulary in communicating using Indonesian sentences. Factors that become learners menggukannya Indonesian language is electronic media, due to broadcast or ads that play many who use a foreign language in this case focused on English only. Of all available broadcasts using English. Then the next factor falls on social media, Facebook contags, Instagram and many media becomes the factor. Another factor is from friends and the environment around the students residing. The impact of many learners did not know the Indonesian language was alone when about to mengutara against an object discussed. If this is allowed to run, then the Indonesian language will be eliminated by itself. It is our work together to maintain the purity of the Indonesian language itself.

Keywords:*impact, english, on, sentence, indonesian*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Indonesiapada dewasa ini adalah merupakan asimilasi dari perkembangan dari dunia politik yang berkembang, dan sedikit banyaknya dipengaruhi oleh bahasa yang paling unggul dalam kegiatan politik. Oleh karena itu peranan sejarah yang pernah dialami bangsa Indonesia juga banyak memdampaki bahasa Indonesia, Itu

terbukti dengan jelas. Namun bahasa Indonesia yang menjadi bahasa kenegaraan sedikit demi sedikit mungkin sirna akibat dijajah dengan bahasa asing yang masuk kenegara ini. Ibarat dengan kata-kata orang terdahulu, bahwa yang kuat itu yang menang. Mungkin itu yang terjadi pada saat sekarang ini, bukan pada kekuasaan namun tetapi beralih ke bahasa.

Tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi kacau karena adanya

pengaruh bahasa asing. Hal ini terlihat dari terciptanya bahasa kombinasi (gado-gado) karena pada saat ini menjadi suatu kecenderungan, seperti contoh *openhoused* dan *stop* maupun adanya kosa kata bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia. Hal lain tentunya sangat berdampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (bahasa baku), penggunaan bahasa Indonesia tidak tertata dan digunakan untuk tujuan agar bisa dimengerti saja.

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka penulis memandang perlu mengkaji suatu penelitian dengan judul Dampak Penggunaan Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Kalimat Pada Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimanakah Penggunaan kalimat bahasa Indonesia yang dipengaruhi bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020? Dan 2) Bagaimanakah Dampak Penggunaan Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Kalimat Pada Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020?

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut: Untuk mendeskripsikan dampak Penggunaan kalimat bahasa Indonesia yang dipengaruhi bahasa Inggris Siswa Kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020! Untuk mendeskripsikan Dampak Penggunaan Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Kalimat Pada Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020! Dan Penggunaan bahasa Inggris dalam kalimat bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020!

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Disain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. penelitian ini berupaya untuk menjelaskan dan mencoba mendeskripsi dan mempelajari Dampak Penggunaan Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Kalimat Pada Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020.

2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti arikunto (2014:173). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas Siswa Kelas XSMK Amir Hamzah Indra Pura Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah 106 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 38 dan jumlah siswi perempuan 68, dan terdiri dari 3 kelas. Objek yang diteliti adalah “Dampak Penggunaan Bahasa Inggris Terhadap Penggunaan Kalimat Pada Bahasa Indonesia”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diberi nama “Sampel Campuran” Peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

2.3 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua yakni variabel bebas (X), yaitu Penggunaan Bahasa Inggris dan variabel terikat (Y), yaitu Pemahaman Bahasa Indonesia. Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa Inggris. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) adalah pemahaman bahasa Indonesia.

2.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian berupa observasi dan wawancara

2.5 Teknik analisis data

Analisis pengumpulan data yang digunakan pada tesis adalah: 1) Skala Sikap (*Attitude Scale*); 2) Daftar Cek (*Check List*) dan 3) Penilaian Afektif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa jawaban yang diinput dari sampel yang menjadi patokan peneliti untuk menyelesaikan tesis ini. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari dua aspek yang menjadi pegangan peneliti, pertama observasi, kedua wawancara dan yang ketiga quesheoner.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung kelapangan agar hasil yang didapat bisa akurat dengan apa yang diharapkan. dalam situasi ini, penelitian observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup dua bagian, yang pertama ketika jam belajar sedang berjalan dan yang kedua ketika diluar jam belajar berlangsung. Dari dua bagian tersebut peneliti mendapatkan data yang menjadi pegangan untuk merumuskan tesis ini, dan observasi yang dilakukan dengan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling campuran atau random. Sampel yang diambil mencakup keseluruhan kelas X SMK Amir Hamzah, yang berjumlah 106 orang peserta didik dan terdiri dari 3 kelas. Kemudian peneliti mengambil mengambil 10 orang dari setiap kelas, dan jika dijumlahkan ada 30 orang yang menjadi sampel. Kemudian dari hasil penjaring itu, diambil nama-nama peserta didik yang akan diambil datanya.

Dari persentasi yang diambil dari dua macam penelitian observasi yang dilakukan, pertama penelitian observasi di jam pelajaran berlangsung atau didalam

kelas dan yang kedua diluar jam pelajaran berlangsung atau diluar kelas, disinilah peneliti menemukan adanya perbedaan yang menonjol dari masing-masing peserta didik. Dimana peserta didik yang sering ataupun yang jarang menggunakan bahasa atau pun kosa kata Inggris cenderung lebih tidak disengaja dalam pengucapannya hingga terbawa dalam berkomunikasi, ini dikarenakan peserta didik sering mendengar orang lain ketika berbicara atau berkomunikasi yang menggunakan bahasa atau pun kosa kata Inggris. Faktor lain adalah media elektronik ataupun media sosial yang sering ataupun terus menerus menggunakan bahasa atau kosa kata Inggris. Hal ini yang menjadi pokok permasalahan yang timbul hingga peserta didik sering mengucapkan bahasa ataupun Kosa kata Inggris.

Jika dikaitkan dengan aspek lain yang timbul yaitu penekan bahasa. Peserta didik sering mengalih kode dan mencampur kode bahasa Inggris terhadap penggunaan kalimat bahasa Indonesia. Dan ini akan berakibat fatal terhadap jati bahasa Indonesia yang menjadi jati diri bangsa. Kalaulah dibiarkan maka peserta didik akan menganggap rata ataupun tidak mengetahui yang mana bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan yang mana bahasa Indonesia.

Sedangkan peserta didik yang tidak menggunakan bahasa ataupun Kosa Kata Inggris adalah peserta didik yang jarang mendengar orang yang menggunakan bahasa Inggris itu sendiri. Maka mereka tidak begitu terpicat untuk menggunakan bahasa Inggris itu sendiri. Maka didapatlah peserta didik yang tidak menggunakan bahasa Inggris itu sendiri.

Wawancara adalah salah satu penelitian yang ada dalam penelitian kualitatif. Dimana penggunaanya sangat bermanfaat untuk menggali informasi secara langsung ataupun persuasif. Dimana peneliti banyak menanyakan hal yang berkaitan dengan judul tesis dan permasalahan yang ingin dipecahkan oleh

peneliti. Dari permasalahan yang telah timbul akibat pengaruh penggunaan bahasa Inggris terhadap pemakaian kalimat bahasa Indonesia.

Permasalahan ini akan ditindak lanjuti dengan wawancara langsung kepada sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dan nantinya peserta didik menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Yang didalam pertanyaan itu berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Kemudian peneliti menyimpulkan dari berbagai jawaban yang diambil, bahwa penyebab yang utama adalah dari media elektronik, media sosial kemudian faktor lain yang menyebabkan peserta didik menggunakan bahasa Inggris adalah teman sebaya mereka yang sering menggunakan bahasa Inggris.

Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan bahasa Inggris terhadap pemakaian kalimat bahasa Indonesia, banyak peserta didik tidak mengetahui yang mana bahasa Indonesia yang sebenarnya. Berkaitan dengan itu ini akan menjadi kerugian bahasa Indonesia itu sendiri, Dan akan menjadi bom waktu. Hal ini harus diantisipasi oleh tenaga pengajar.

Kalaulah hal ini biarkan, lama-kelamaan bahasa Indonesia akan kehilangan jati dirinya, ini akan berakibat fatal bagi kita warga Indonesia.

Dalam penelitian quisioner yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui penggunaan bahasa Inggris ketika berkomunikasi dalam lingkungan sekitar rumah dan lingkungan sekolah. Tujuan lain quisioner adalah untuk mengetahui penggunaan bahasa Inggris peserta ketika berkomunikasi pada lingkungan rumah dan sekolah, dalam hal peneliti berpatokan kepada quisioner yang peneliti buat.

Skala Sikap (*Attitude Scale*)

Sikap merupakan suatu kecenderungan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dengan cara, metode, teknik, dan

pola tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa orang-orang maupun berupa objek-objek tertentu. Sikap mengacu kepada perbuatan atau perilaku seseorang, tetapi tidak berarti semua perbuatan identik dengan sikap. Perbuatan seseorang mungkin saja bertentangan dengan sikapnya. Guru perlu mengetahui norma-norma yang ada pada peserta didik, bahkan sikap peserta didik terhadap dunia sekitarnya, terutama terhadap mata pelajaran dan lingkungan sekolah.

Penilaian sikap ini akan diterapkan pada peserta didik yang duduk dikelas XADMSMK Amir Hamzah. Penilaian ini akan menjadi sebuah patokan bagi peneliti, dikarenakan penilaian sikap menjadi pembuktian seberapa gemarnya peserta didik menggunakan bahasa Indonesia. Penilaian ini akan dilakukan pada kelas XADM I SMK Amir Hamzah Indra Pura menjadi yang pertama diambil datanya.

Daftar Cek (Check List)

Pada tahap ini peneliti juga mengambil data Daftar cek, gunanya adalah untuk mengetahui seberapa besar partisipan peserta didik mengikuti pelajaran berlangsung. Daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati, penilai tunggal memberikan tanda centang (v) pada tiap-tiap aspek sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan.

Dapat disimpulkan dan dihipung data yang masuk dari tiga kelas yang tingkatan sama bahwa yang memiliki predikat sangat baik berjumlah 14 orang, predikat baik berjumlah 13 orang dan yang memiliki predikat cukup berjumlah 3 orang dan yang memiliki predikat kurang dan yang sangat kurang tidak ada

Penilaian Afektif

Penilaian afektif bertujuan untuk menilai sikap siswa dalam mengikuti pelajaran, dimana ada nilai tersendiri bagi siswa yang tujuannya untuk memberikan pemahaman mandiri siswa tentang sikap

yang dilkawkannya setiap hari dan menjadikan siswa disiplin, respon, inisiatif, kerja sama dan tuntas tugas dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru

Dalam hal ini juga penilaian afektif juga dilakukan pada tahap ketiga bertujuan memberikan pemahaman dan membiasakan peserta didikan melakukan palajaran denga tertib. Dan ini penilaian afektif dilakukan pada tiga kelas yang tingkatannya sama yaitu pada peserta didik yang duduk pada kelas X ADM SMK Amir Hamzah. Dan datanya akan dimasukan kedalam tabel

Penilaian yang dilakukan pada Peserta didik kelas X ADM III SMK Amir Hamzah Indra Pura sama seperti yang dilakukan pada kelas X ADM I SMK dan kelas X ADM I SMK Amir Hamzah Indra Pura, ini dikarenakan agar pengambilan nilai bisa merata nantinya, dan tidak pilih-pilih. Sekor yang diperoleh peserta didik juga merupakan gambaran dari kegiaitan pesrta didik dalam mengikuti pelajaran. Pengambilan data ini dilakukan oleh tenaga pengajar. Pada kesempatan ini peserta didik pada kelas XADM I SMK Amir Hamzah yang diambil nilainya sangat proaktif dalam mengikuti palajaran, dari 10 orang yang dijadikan sampel 4 orang diantaranya medapat sekor 100 dan 6 orang lagi mendapat nilai 80. Bisa dikatakan peserta didik pada kelasXADM I SMK Amir Hamzah sangat mengikuti apa yang disampaikan oleh tenaga pengajar

Dari hasil penelitian yang berjudul “ pengaruh penggunaan bahasa Inggris Terhadap Pemakaian Kalimat Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Amir Hamzah Indra Pura tahun pembelajaran 2019-2020”. Didapat data yang bisa dikembang dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dimana banyak sebagian besar peserta didik yang duduk dikelas X ADM SMK Amir Hamzah Indra Pura yang menggunakan bahasa atau kosa kata Inggris dalam berkomunikasi dengan menggunakan kalimat bahasa Indonesia. Faktor yang menjadi peserta didik

menggukannya adalah media elektronik, dikarenakan siaran atau iklan yang putar banyak yang menggunakan bahasa asing dalam hal ini terfokus pada bahasa Inggris saja. Dari semua siaran yang ada menggunakan bahasa Inggris. Kemudia faktor selanjutnya jatuh pada media sosial, contohnya Facebook, Instagram dan banyak media yang menjadi faktor. Faktor yang lain adalah dari teman-teman dan lingkungan yang ada disekitar peserta didik bertempat tinggal.

Dampak yang ditimbulkan banyak peserta didik tidak mengetahui bahasa Indonesia itu sendiri ketika hendak mengutara terhadap suatu objek yang dibahas. Jika hal ini dibiarkan kelamaan, maka bahasa Indonesia akan tersisih dengan sendirinya. Hal ini adalah pekerjaan kita bersama untuk mejaga kemurnianbahasa Indonesia itu sendiri

4. KESIMPULAN

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan mengenai peserta didik yang menjadi objek penelitian. Peserta didik yang mengikuti pelajaran merupakan kelas X SMK Amir Hamzah yang sedang menjalani pendidikan di SMK Amir Hamzah Yang ada di Indra Pura Kabupaten Batu BaraPeserta didik yang duduk di kelas X ADM SMK Amir Hamzah Berjumlah 103 orang : a) Pesrta didik yang menjadi sampel berjumlah 30 orang. Itu diambil dari masing-masing kelas, dan dari masing-masing kelas diambil 10 orang dan Peserta didik yang menjadi sampel diambil berdasarkan sistem random.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi arikunto, (2014) prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik. Jakarta: rineka cipta.
- Suharsimi arikunto, (1984) Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.

- Sugiono.(2002) Statistika untuk penelitian.
Bandung alfa beta.
- Posted by chilem. Definisi bahasa
Indonesia. <http://chilem-iam.blogspot.co.id/2009/10/bahasa-Indonesia.html>
- Diposkan oleh Rofei S.Pd. definisi
pemahaman menurut para ahli.
<http://akmapala09.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-pemahaman-menurut-para-ahli.html>di 10.20
- Arif Sukadi Sadiman. (1946) *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. (Cet.I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa)
- Amran YS Chaniago. (2002)*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Cet. V; Bandung: Pustaka Setia.
- Mujiyanto. *Penggunaan Media Pendidikan pada Pengajaran Matematika di Sekolah Menengah*. (diakses dari internet:
<http://one.indoskripsi.com/node/797> , 2007)
- Syarifuddin. *Pembelajaran Matematika Sekolah*. (diakses dari internet:
<http://syarifartikel.blogspot.com/2009/07/pembelajaran-matematika-sekolah-1/>,2007)
- Hamzah B. Uno. (2009)*Model Pembelajaran*. (Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (1995) *Asas – asas Kurikulum*. (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Diposkan oleh Teguh Widarto. Jenis Bahasa Berdasarkan Sikap Politik Dan Tahap Pemerolehan diakses melalui internet:
<http://tewind16.blogspot.co.id/2013/04/bahasa-ibu-bahasa-kedua-bahasa-nasional.html>di 09.11
- _____.Contoh dari pengaruh bahasa asing Terhadap bahasa Indonesia . diakses memluli internet
<http://safinaanajah.blogspot.co.id/2011/04/pengaruh-bahasa-asing-terhadap.html>